UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perilaku Harian Rusa Timor (Cervus timorensis) di Unit Perlindungan Satwa Bunder
Ganita Gardin, drh. Fajar Budi Lestari, M.Biotech., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

PERILAKU HARIAN RUSA TIMOR (*Cervus timorensis*) DI UNIT PERLINDUNGAN SATWA BUNDER

Oleh :

GANITA GARDIN
22/499868/SV/21376

INTISARI

Rusa timor *(Cervus timorensis)* merupakan salah satu satwa dengan status konservasi *vulnerable* (VU) atau rentan menurut *International Union for Conservation of Nature* (IUCN). Penyusunan Tugas Akhir ini bertujuan untuk mengamati dan menganalisis perilaku harian rusa timor di lingkungan penangkaran. Tugas Akhir ini dilaksanakan di Unit Perlindungan Satwa Bunder (UPS Bunder) dengan menggunakan 3 individu (rusa jantan, betina dewasa, anakan betina) dari total 7 individu yang dipelihara dalam satu kandang. Populasi rusa timor di UPS Bunder sebanyak 50 ekor yang ditempatkan pada tiga kandang besar. Periode pengamatan dan pengambilan data dilakukan selama 30 hari, pada pukul 07.00-12.00 WIB, kemudian dilanjutkan kembali pada pukul 13.00-17.00 WIB. Pengamatan dilakukan dengan metode *ad libitum* dengan mencatat semua perilaku dan metode *all occurrence* dengan menghitung frekuensi menurut hasil dari metode *ad libitum*. Berdasarkan hasil dari metode *ad libitum* ditemukan perilaku berupa perilaku istirahat, makan, lokomosi, sosial, seksual, vokalisasi, *grooming*, ekskresi, dan menyusui. Hasil pengamatan metode *all occurrence* berdasarkan tiap perilaku menunjukkan bahwa persentase frekuensi perilaku harian rusa timor yang paling dominan adalah istirahat 34,19% (254/743), diikuti oleh makan 29,74% (221/743) dan lokomosi 16,69% (124/743), serta beberapa perilaku lain seperti perilaku sosial 10,63% (79/743) perilaku seksual 4,85% (36/743) vokalisasi 2,69% (20/743) *grooming* 0,81% (6/743), ekskresi 0,27% (2/743), dan menyusui 0,13% (1/743). Berdasarkan hasil metode *all occurrence* pada masing-masing individu, perilaku yang memiliki frekuensi tertinggi pada rusa timor jantan dan betina yaitu istirahat, sedangkan rusa timor anakan memiliki frekuensi perilaku tertinggi yaitu istirahat dan makan. Hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa rusa timor menunjukkan pola perilaku harian yang didominasi dengan perilaku istirahat dan makan. Perlu adanya penelitian lanjutan untuk mengkaji tentang faktor lingkungan seperti ketersediaan pakan, kondisi cuaca, suhu, serta gangguan manusia terhadap perubahan perilaku rusa timor yang ada di Unit Perlindungan Satwa Bunder.

Kata kunci: etologi rusa, konservasi, perilaku harian, rusa timor.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perilaku Harian Rusa Timor (Cervus timorensis) di Unit Perlindungan Satwa Bunder
Ganita Gardin, drh. Fajar Budi Lestari, M.Biotech., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAILY BEHAVIOR OF TIMOR DEER (*CERVUS TIMORENSIS*) AT THE BUNDER WILDLIFE PROTECTION

By:

GANITA GARDIN
22/499868/SV/21376

ABSTRACT

The Timor deer (Cervus timorensis) is classified as Vulnerable (VU) by the International Union for Conservation of Nature (IUCN). This final project aims to observe and analyze the daily behaviour of timor deer in captive environment. The study was conducted at the Bunder Wildlife Protection Unit using three individuals a male, an adult female, and a female fawn selected from total of seven individual housed in a single enclosure. The timor deer population at UPS Bunder totals 50 individuals distributed across three large enclosures. The study spanned 30 days, with observations taking place from 07:00 to 12:00 WIB and resuming from 13:00 to 17:00 WIB. The objective was to observe and analyze the daily behavior of Timor deer in a captive environment. Observations employed the ad libitum method to record all behaviors, followed by the "all-occurrence" method to record specific behaviors identified via ad libitum sampling and calculate their frequencies. Results from the ad libitum method revealed behaviors including resting, feeding, locomotion, social interaction, sexual activity, vocalization, grooming, excretion, and nursing. Data from the all-occurrence method indicated that the most dominant daily behaviors were resting 34.19% (254/743), followed by feeding 29.74% (221/743) and locomotion 16.69% (124/743). Other observed behaviors included social interaction 10.63% (79/743), sexual activity 4.85% (36/743), vocalization 2.69% (20/743), grooming 0.81% (6/743), excretion 0.27% (2/743), and nursing 0.13% (1/743). Based on the all occurrence recording method applied to each individual, the behavior with the highest frequency among male and female Timor deer was resting, whereas fawns exhibited the highest frequencies for both resting and feeding. The study results indicate that the daily behavioral patterns of Timor deer are dominated by resting and feeding activities. Further research is required to examine how environmental factors such as forage availability, weather conditions, temperature, and human disturbance influence behavioral changes in the Timor deer at the Bunder Wildlife Protection Unit.

Keywords: deer ethology, conservation, daily behaviour, timor deer

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Perilaku Harian Rusa Timor (Cervus timorensis) di Unit Perlindungan Satwa Bunder
Ganita Gardin, drh. Fajar Budi Lestari, M.Biotech., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/